

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM
BUKU “PEREMPUAN DI TITIK NOL”
KARYA NAWAL EL-SAADAWI**

SKRIPSI

Disusun oleh :

EVIN LUTHFIAH DWIANDRINI

1941010098



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM
BUKU “PEREMPUAN DI TITIK NOL”
KARYA NAWAL EL-SAADAWI**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

**Evin Luthfiah Dwiandrini
1941010098**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Nasor M. Si.

Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Saat ini, kegiatan dakwah dapat dilakukan oleh siapa pun, dimana pun dan kapan pun serta kegiatan dakwah dapat dilakukan tidak hanya berbatasan ceramah di mimbar saja. Di era sekarang, dakwah haruslah dikemas dalam berbagai metode, agar kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien hingga tujuan dakwah dapat tercapai semaksimal mungkin. Salah satu metode dakwah yang tidak lekang oleh perkembangan zaman adalah berdakwah menggunakan tulisan atau dalam Islam disebut dengan istilah metode *bil Qalam*. Oleh karena itu dalam metode *Bil Qalam*, sebuah buku dapat dijadikan media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Melalui buku, pesan dakwah dapat disampaikan secara terperinci serta tema dalam berdakwah dapat beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam buku *Perempuan Di Titik Nol* karya Nawal El-Saadawi. Sumber penelitian ini adalah buku *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia pada tahun 2022 cetakan kedelapan belas terdiri dari 176 halaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sumber data dalam penelitian ini terdiri Dokumentasi yang diperoleh melalui baca catat, dan studi pustaka. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan pendekatan semiotika menurut aliran Ferdinand de Saussure yang menitikberatkan pada penanda dan petanda. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai analisis Pesan Dakwah di dalam buku *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi.

Berdasarkan hasil pengkajian pesan dakwah dalam buku Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang berfokus pada penanda dan petanda, maka dapat ditarik kesimpulan Pesan dakwah yang terkandung dalam buku Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi meliputi pesan dakwah Aqidah berupa meyakini keberadaan Allah SWT, meyakini Allah SWT adalah sebaik-baiknya tempat memohon serta meminta dan juga meyakini bahwa rezeki itu datangnya dari Allah SWT. Pesan dakwah Syariah berupa pelaksanaan ibadah seperti sholat dan dzikir. Pesan dakwah Akhlak terbagi atas pesan dakwah akhlak seperti tolong menolong, patuh pada orang tua, saling mengingatkan, menjaga lisan, patuh pada suami, menghargai diri sendiri, berusaha menjadi lebih baik, perilaku dzolim, sikap kikir dan serakah serta sikap tidak menghargai wanita dan memandang rendah wanita.

Kata Kunci : Analisis, Dakwah, Pesan.

ABSTRACT

Currently, da'wah activities can be carried out by anyone, anywhere, and anytime, and da'wah activities are not limited to lecturing on the pulpit. In the current era, da'wah must be packaged in various ways so that da'wah activities can run effectively and efficiently and that the goals of da'wah can be achieved as much as possible. One method of preaching that is timeless with the times is preaching using writing, or in Islam, the bil Qalam method. Therefore, in the Bil Qalam method, a book can be used as a propaganda medium to convey da'wah messages. Through books, da'wah messages can be conveyed in detail, and the themes in preaching can vary.

This study aims to find out the message of da'wah in the book Women at Zero Point by Nawal El-Saadawi. The source of this research is Nawal El Saadawi's book Women at Zero Point, published by the Yayasan Pustaka Obor Indonesian in 2022, the eighteenth edition consisting of 176 pages. This type of research is called library research. The sources of data in this study consisted of documentation obtained through reading notes and literature studies. The analysis technique in this study is descriptive analysis, namely by collecting data, describing the data, and then analyzing the data using a semiotic approach according to the school of Ferdinand de Saussure, which focuses on signifiers and signifieds. The problem taken up in this study is regarding the analysis of Da'wah Messages in the book Women at Zero Point by Nawal El-Saadawi.

Based on the results of studying the da'wah messages in Nawal El-Saadawi's book Women at Zero Point using Ferdinand de Saussure's semiotic analysis, which focuses on markers and signifieds, it can be concluded that the da'wah messages contained in Nawal El-Saadawi's book Women at Zero Point include da'wah messages. Aqidah is in the form of believing in the existence of Allah SWT, believing that Allah SWT is the best place to beg and ask for, and also believing that sustenance

comes from Allah SWT. Sharia da'wah messages in the form of worship such as prayer and dhikr Moral da'wah messages are divided into moral da'wah messages such as helping each other, obeying parents, reminding each other, guarding one's tongue, obeying one's husband, respecting oneself, trying to be better, tyrannical behavior, miserliness, and greed, as well as an attitude of not respecting women and looking at low women.

Keywords: Analysis, Da'wah, Message



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evin Luthfiah Dwiandrini

NPM : 1941010098

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah dalam buku Perempuan di titik Nol Karya Nawal El-Saadawi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Evin Luthfiah Dwiandrini
NPM. 1941010098

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Perempuan Di
Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi.

Nama : Evin Luthfiah Dwiandri
NPM : 1941010098
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II


Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si
NIP.195707151987031001


M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si
NIP.197209291998031002

Ketua Jurusan,
Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP.197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi” disusun oleh Evin Luthfiah Dwiandri NPM : 1941010098, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Rabu, 12 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr. Mubasit, S.Ag, MM

Sekretaris

: Siti Wuryam, M.Kom.I

Penguji I

: Dr. Khairullah, S.Ag., MA

Penguji II

: Prof. Dr. H. M. Nesor, M.Si

Penguji Pendamping

: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ مَوْلٰىكُمْ ۗ نِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ

*“And if they turn away, then know that Allah is your protector.
He is the best protector and the best helper”*

**"dan Jika Mereka Berpaling, Maka Ketahuilah Bahwa
Sesungguhnya Allah Pelindungmu. Dia Adalah Sebaik-Baik
Pelindung dan Sebaik-Baik Penolong.”**

(QS. Al-Anfal 8 : 40)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini penulis dedikasikan dan persembahkan kepada :

1. Sosok-sosok paling istimewa; Papaku tercinta, Papa Misman. Sosok Papa tersegalanya bagi anak-anaknya, papa yang telah menjadi sosok teladan dan panutan serta sosok Papa terhebat dan papa terbaik diseluruh dunia. Mamaku tersayang, Mama Listari. Sosok mama yang pendiam namun ternyata luar biasa cerewetnya, sosok mama yang senantiasa memberikan kehangatan, cinta dan kasih sayang. *“Pa, Ma thank you so much for your love, hope, pray and everything you gave me”*
2. Sosok-sosok paling berharga; Mbak kebanggaanku, Mbak Ewit Prawita Sulistiarini. Terima kasih untuk segala motivasi, semangat dan dukungan berharganya. Adik tercantikku, Dedek Elma Afifa Septri Andini. Terima kasih untuk segala keceriaan, senyum hangat, warna dan kelucuan yang ada. *“Mbak, adekmu ini menyelesaikan kuliahnya di jurusan rekomendasimu walaupun diawal gamau masuk jurusan ini. Dedek, mbak pin akhirnya selesai kuliah komunikasi dek. Yaa walaupun komunikasinya tetap aja not good but not bad lah ya”*
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pesisir Barat pada tanggal 09 Februari tahun 2001. Memiliki nama lengkap Evin Luthfiah Dwiandrini, seringkali dipanggil Evin adalah anak kedua dari tiga bersaudara buah hati Papa Misman dan mama Listari.

Penulis menempuh pendidikan pertamanya di SD Negeri 1 Ulok Mukti dengan menyelesaikan masa pendidikan pertamanya di Tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 1 Ngambur dengan 3 Tahun masa belajar, lulus tahun 2016. Setelahnya penulis melanjutkan masa pendidikannya di SMA Negeri 1 Ngambur dan lulus pada tahun 2019. Penulis memutuskan untuk melanjutkan masa pendidikan ketahap selanjutnya di jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Pada Tahun 2019/2023.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung beberapa kali penulis berkontribusi dalam kegiatan tulis menulis antologi buku seperti menulis puisi, cerpen, artikel dan jurnal. Berbekal pengalaman tersebut penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga melalui penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi”**

Bandar Lampung,

Mei 2023

Penulis

Evin Luthfiah Dwiandrini
NPM 1941010098

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah *Subhaanahu Wa Taala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Allah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi”**

Saya menyadari bahwa adanya kekurangan yang tidak bisa terlepas dari diri saya, khususnya dalam penyelesaian penelitian skripsi ini. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis akhirnya bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, M.A., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dan Ibu Ade Nur Istiani, M. Kom. I., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor M. Si. selaku pembimbing I dan Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si selaku

pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta seluruh Civitas akademika Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Yayasan Pustaka Obor Indonesia yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan Penelitian dalam buku terbitannya berjudul Perempuan di Titik Nol.
6. Sosok digarda depan; Adek Nurul Hikmah, Mas Nurrohman, Mas Danang Nurhadi Widodo, Mas Nanang Tahmid dan Mas Dwi Purnomo yang selalu mendukung dan membantuku baik secara moril maupun materil. *“my sist, my broo thank you yaahh untuk semuanya, ini nih dapet kiss dari jauh muuaahhh...”*
7. Sosok-sosok teman terbaik; Indriani Agustin, Kristi Sabela, Fadilah Rahmawati dan Nur Shofariatul Ulum. Terima kasih atas segalanya, terima kasih telah mengisi kebersamaan, menciptakan keceriaan dan mewarnai perjalanan panjang perkuliahan dari Maba (mahasiswa baru) hingga Maba (mahasiswa babak akhir). *“In, makasih yaa udah jadi yang paling direpotin selama ini. Bel makasih udah jadi sosok mama dan sosok yang paling ada untuk aku yang suka homesick dan penakut ini. Dil makasih udah jadi mbak paling pendiem untuk aku yang pendiem ini. Yum makasih untuk semua cerita serunya. big hug for you guys...”*
8. Seluruh Teman KPI B angkatan 2019, terkhusus Muhammad Juniardi, Maytufi Azzahra Yasha, Jeanika

Elma Putri, M. Khoirul Miftahuddin dan Fahrul Shiddiq. Terima kasih telah berbagi ilmu pengetahuan serta pengalaman seru, terima kasih telah menemani dan menciptakan cerita positif serta konyol selama kuliah hingga proses penyelesaian skripsi.

9. Teman-teman, para sahabat dan seluruh sosok yang terlibat hingga sosok yang menjadi bagian terpenting namun tak dapat kusebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

10. *I sincerely present this thesis to myself, Thank you for not giving up and to have finished this thesis regardless. Thank you for the patience, perseverance, believe, strength and all that I've done. Thank you so much.*

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ke-Islaman.

Bandar Lampung,

2023

Penulis

Evin Luthfiah Dwiandrini

NPM 1941010098

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	
B. Latar Belakang Masalah	
C. Fokus Penelitian	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Manfaat Penelitian	
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	
H. Metode Penelitian	
I. Sistematika Pembahasan	

BAB II ANALISIS SEMIOTIKA DAN PESAN DAKWAH

A. Analisis Semiotika	
1. Pengertian Analisis Semiotika	
2. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure	
3. Langkah Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure	
B. Pesan Dakwah	
1. Pengertian Pesan Dakwah	
2. Materi Isi Pesan Dakwah	
3. Karakteristik Pesan Dakwah	
4. Metode Penyampaian Pesan Dakwah	
5. Dakwah Melalui Tulisan	

**BAB III PESAN DAKWAH DALAM BUKU PEREMPUAN DI
TITIK NOL**

- A. Deskripsi Buku Perempuan di Titik Nol.....
- B. Biografi Nawal El-Saadawi
- C. Pesan Dakwah Dalam Buku Perempuan
di Titik Nol.....

**BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU
PEREMPUAN DI TITIK NOL**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran.....

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Buku Perempuan di Titik Nol

Lampiran 2. Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3. Hasil Turnitin

Lampiran 4. Surat Keputusan Judul Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A Penegasan Judul

Judul yang penulis ambil dalam Skripsi ini adalah **Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku “Perempuan Di Titik Nol” Karya Nawal El-Saadawi**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesilangpengertian terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memaparkan dan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, sehingga melalui penjelasan tersebut diharapkan pembaca dapat memahaminya dengan baik dan jelas.

Menurut buku karya Azwardi berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, analisis diartikan sebagai sebuah proses dalam rangka mengurutkan, mengorganisasikan dan menguraikan serangkaian peristiwa hingga menemukan titik penghubung antar dimensi-dimensinya.¹

Secara sederhana analisis disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyelidiki suatu hal, kejadian, fenomena, ataupun peristiwa untuk mengetahui apa, bagaimana, kapan, mengapa, seperti apa, dimana bahkan untuk dapat mengetahui pesan apa yang tersurat dan tersirat dibalik hal tersebut dengan sebenar-benarnya. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk analisis pesan dakwah dalam buku berjudul *Perempuan Di Titik Nol* menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure yang mengkaji tentang penanda dan petanda.

Pesan dakwah terdiri atas 2 kata yaitu pesan dan dakwah. Pesan sendiri didefinisikan sebagai suatu hal

¹ Azwardi, *Metode Penelitian, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Ed. Rajab Bahry, Edisi 1. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018). 35.

yang mempunyai sifat abstrak berisi informasi atau komunikasi yang harus disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan kepada penerima pesan.² Lain halnya menurut Richard West/Lynn H Turner dalam buku Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi, Pesan atau *Message* didefinisikan sebagai kata-kata, suara, tindakan atau gerakan dalam interaksi.³

Kesimpulan mengenai definisi pesan yakni serangkaian ide, gagasan maupun pemikiran baik itu verbal maupun non-verbal yang disampaikan dari pengirim pesan ke penerima pesan agar tercipta tujuan yang sama bagi kedua belah pihak dan pihak-pihak yang bersangkutan. Pesan dalam penelitian ini adalah serangkaian amanat berupa pesan dakwah yang berkaitan dengan Akidah, Syariah dan Akhlak yang terdapat dalam buku berjudul Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi.

Selanjutnya adalah Istilah dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni berasal dari kata *Da'a, Yad'u, Da'watun* yang memiliki arti seruan, panggilan dan ajakan. Mengutip buku karya Agus Hermawan berjudul Retorika Dakwah, Toha Yahya Oemar mendefinisikan dakwah sebagai upaya dalam rangka mengajak umat melalui cara yang bijaksana di jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan agar kemaslahatan dapat tercapai baik di dunia maupun di akhirat.⁴

Dakwah dalam proses kegiatannya tidaklah dapat terlepas dari yang namanya pesan karena pada dasarnya

² Alimuddin A Djawad, "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi," *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, No. 1 (2016): 95–101.

³ Richard West And Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory Analysis And Application. Buku 1, Edisi 5.* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2017). 11.

⁴ Agus Hermawan, *Retorika Dakwah*, Ed. Erlina Wijayanti And Risyad Hisyam Ash-Shiddieqi, Cetakan 1. (Kudus: Yayasan Hj. Kartini Kudus, 2018). 2.

dakwah adalah kegiatan untuk menyampaikan pesan. Pesan dalam kegiatan dakwah disampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u* adalah pesan yang berisikan kebaikan, kebajikan, kebenaran dan lain sebagainya, tentunya pesan yang disampaikan ini sifatnya adalah membangun, memperbaiki, konstruktif dengan kata lain pesan dakwah yang disampaikan tidak menimbulkan kontradiktif dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵ Dakwah dalam penelitian ini adalah kegiatan penyebaran ajaran islam yang disampaikan melalui media tulisan berupa buku.

Pesan dan dakwah adalah paket komplit yang harus berkaitan dan berkesinambungan. Pesan dakwah atau *mad'dah* merupakan serangkaian isi atau hal yang bermuatan kebaikan, kebajikan dan bersumberkan dari Al-Qur'an ataupun Hadist.

Melalui penjelasan di atas mengenai definisi analisis, pesan dan dakwah ternyata ketiga hal tersebut memiliki kesinambungan yang erat antar satu dengan yang lainnya dalam keilmuan dakwah. Analisis pesan dakwah merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui, memahami dan memaknai hubungan antar hubungan di dalam sebuah pesan yang disampaikan *Da'i* saat melakukan aktivitasnya agar pesan dakwah dapat diterima dan dipahami sebaik-baiknya oleh *mad'u* serta tujuan dakwah yang diinginkan dapat tercapai.

Dakwah tidak hanya berbatasan ceramah di mimbar saja melainkan dapat dilakukan melalui metode dan media apapun, salah satunya menggunakan tulisan yakni buku. Buku dapat dijadikan media dakwah yang efektif dan mampu menarik minat sasarannya.

⁵ Ahmad Sunarto, *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*, Edisi 1. (Surabaya: Jaudar Press, 2014). 104.

Salah satu buku yang menarik untuk dianalisis pesan dakwahnya, yaitu buku berupa novel yang berjudul *Perempuan Di Titik Nol* karya Nawal El-Saadawi, seorang Dokter di Mesir. Buku ini akan dianalisis pesan dakwahnya berdasarkan pesan dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak. Buku Ini menceritakan kisah perjalanan hidup yang diceritakan seorang perempuan bernama Firdaus dari sel penjara sebelum dirinya menjalani hukuman mati. Buku ini menggambarkan bagaimana kehidupan sosial masyarakat yang ada di Mesir. Buku ini menggambarkan dalam kehidupan terdapat sebab dan akibat.⁶ Buku ini memiliki tema yang menarik serta memiliki pesan dakwah yang dapat dianalisis.

Berdasarkan pengertian istilah-istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul “Analisis Pesan dakwah dalam buku *Perempuan Di Titik Nol* karya Nawal Elsaadawi” adalah bagaimana analisis pesan dakwah dalam buku *Perempuan Di Titik Nol* yang berkaitan dengan pesan dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang memfokuskan pada Penanda dan Petanda.

B Latar Belakang Masalah

Buku berjudul *Perempuan di Titik Nol* merupakan sebuah novel terjemahan dari *Women at Point Zero* yang terbit pertama kali pada tahun 1975 karya sastra arab dengan Judul *Emra'a Enda Noktas El Sifr* Karya Nawal El-Saadawi, seorang dokter bangsa Mesir yang lahir pada tahun 1931. Namanya terkenal di seluruh dunia sebagai novelis dan pejuang hak asasi perempuan, karyanya banyak menyinggung tentang eksploitasi seksual,

⁶ Nawal El-Saadawi, *Perempuan Di Titik Nol*, Ed. Amir Sutaarga, 18th Ed. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2022).

diskriminasi gender, psikologi dan isu perempuan. Beberapa karyanya yakni: *the Memoirs of a Girl whose Name was Suwad*, *the Memoirs of a Woman Doctor*, *The Woman and Sex*, *the Female is the Source*, *The Man and Sex*, *The Exposed Face of the Woman*, *The Woman and the Mental Struggle*⁷ dan masih banyak lagi, hingga yang paling terkenal adalah buku Berjudul *Women At Point Zero* yang banyak diterjemahkan ke berbagai Bahasa salah satunya adalah Bahasa Indonesia dengan judul *Perempuan di Titik Nol*.

Buku perempuan di *Titik Nol* merupakan novel yang berangkat dari kisah nyata dari seorang perempuan bernama Firdaus yang mengalami ketidakadilan lalu dipenjara dan divonis hukuman mati akibat melakukan pembunuhan terhadap seseorang. Firdaus menolak menulis permohonan untuk keringanan hukuman karena berpikir dirinya tidak bersalah.

Buku *Perempuan di Titik Nol* menggunakan alur maju-mundur dimana cerita dibuka saat Penulis tertarik pada kisah Firdaus di Masa sekarang dan Firdaus yang menceritakan kisahnya ke pengalamannya-pengalamannya sejak kecil. Firdaus merupakan perempuan yang lahir dikeluarga petani miskin. Sejak kecil firdaus dan ibunya beserta adik-adiknya sering mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari ayahnya. Namun, tidak hanya dari ayahnya saja, Firdaus juga memperoleh perlakuan yang sama dari suami dan laki-laki lainnya yang pernah ia temui.

Buku *Perempuan di Titik Nol* ini menunjukkan bahwa dalam kehidupan terdapat sebab dan akibat. Salah satunya penafsiran agama yang salah dapat mempengaruhi

⁷ Muhammad Youssef Suwaed, "The Exploitation Of Women And Social Change In The Writing Of Nawal El-Saadawi," *Journal Of International Women's Studies Article* 18, No. 4 (2017): 233–246.

karakter, norma sosial dan budaya. Buku Perempuan Di Titik Nol karya Nawal El Saadawi menunjukkan bahwa kehidupan sosial kisah firdaus mempersiapkan bahwa suami yang mengerti agama adalah suami yang memukul istrinya dan istri yang baik adalah istri yang patuh pada suaminya. Padahal dalam agama menghukum bahkan memukul itu terdapat batasannya dan masyarakat dalam kisah Firdaus tersebut salah memahaminya. Terbukti dengan potongan kalimat dalam buku:

“Pada suatu peristiwa dia memukul seluruh badan saya dengan sepatunya muka dan badan saya menjadi bengkak dan memar. Lalu saya tinggalkan rumah lalu pergi ke rumah paman tetapi paman mengatakan kepada saya bahwa semua suami memukul isterinya, dan isterinya menambahkan bahwa paman adalah seorang Syekh yang terhormat, terpelajar dalam ajaran agama, dan dia karena itu tak mungkin memiliki kebiasaan memukul isterinya. Dia menjawab bahwa justru laki-laki yang memahami itulah yang suka memukul isterinya. Aturan agama mengizinkan untuk melakukan hukuman itu.”⁸

Dakwah merupakan serangkaian kegiatan yang begitu sakral dan suci karena dakwah merupakan perintah Allah SWT kepada Umat-Nya untuk mengomunikasikan, menyiarkan, mengajak, menyerukan, memperbaiki dan menyebarkan ajaran dan risalah agama Allah SWT yaitu agama islam. Saat proses kegiatannya dakwah haruslah menggunakan metode yang se-strategis mungkin, tujuannya adalah agar visi dan misi yang dikemas dalam pesan dakwah dapat diterima se-reponsif mungkin oleh khalayak.⁹

⁸ El-Saadawi, *Perempuan Di Titik Nol*. 70.

⁹ Fahrurrozi, Faizah, And Kadri, *Ilmu Dakwah*, Ed. Wawan Junaidi, Edisi 1. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). 8.

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menyuguhkan begitu banyak macam media yang dapat digunakan sebagai jembatan dan tangan kanan aktivitas dakwah. Sebagian orang menganggap saat ini untuk melakukan aktivitas dakwah terbilang cukup sulit, padahal aktivitas dakwah di era ini sangatlah mudah dengan banyaknya media yang tersedia. Mulai dari media yang sifatnya kekinian, terbaru, terhits hingga tertida matinya dapat digunakan menjadi media penyalur pesan dakwah.

Media dakwah dimaknai sebagai wahana dakwah yang berfungsi sebagai penyalur pesan merupakan unsur penting dalam pelaksanaan dakwah, oleh karena itu media dakwah harus memiliki sifat fleksibel yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan menyesuaikan di mana dakwah itu dilangsungkan.¹⁰ Salah satu dari sekian banyak media dakwah yang digunakan dalam proses penyampaian dakwah dan yang memiliki sifat fleksibel adalah berdakwah menggunakan media tulisan. Berdakwah menggunakan media tulisan merupakan cara berdakwah yang tiada matinya atau tidak dapat tergusur oleh zaman. Berdakwah menggunakan media tulisan disebut juga dengan dakwah Bil Al-Qalam, yang merujuk pada surah al-Qalam ayat 1.¹¹

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝١ ..

“Demi pena dan apa yang mereka tuliskan.” (Q.S al-Qalam 68 : 1)

Banyak cara yang dapat dilakukan pendakwah dalam melakukan kegiatan dakwah salah satunya melalui media

¹⁰ Ibid. 116.

¹¹ Aep Kusnawan, *Teknik Menulis Dakwah*, Ed. Nunik Siti Nurbaya, Edisi 1. (Bandung: Simbiosis Rekatama Meia, 2016). 24.

tulisan. Berdakwah melalui media tulisan ini telah diterapkan sejak Rasulullah SAW menerima wahyu. Ali bin Abi Thalib berkata “Tulisan adalah Tamannya Para Ulama”. Lewat tulisan para ulama mengabadikan dan menyebarkan pandangan-pandangan keislamannya. Inilah kelebihan dari Dakwah Bil Qalam yakni pesan dakwahnya tetap tersampaikan meskipun da'inya sudah tidak ada atau sudah wafat.¹² Salah satu jenis tulisan yang dapat digunakan sebagai media dakwah dan tentunya mampu menarik banyak penggemar adalah berdakwah menggunakan media buku.

Buku pada dasarnya banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat diambil dan dipelajari yang biasanya bersumberkan dari fenomena kehidupan nyata. Buku dapat menjadi sarana komunikasi dalam mencari pengetahuan, data dan informasi sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, banyak orang yang kreatif dalam menulis buku untuk berbagai macam hal yang positif dan berguna bagi pembaca salah satunya adalah dakwah. Dakwah melalui buku menjadi sebuah tren seiring dengan perkembangan zaman. Banyak sekali penulis yang berhasil menarik perhatian para pembaca buku-buku yang di karangnya.¹³

Sebut saja penulis Habiburrahman El Shirazy yang banyak melakukan dakwah lewat karya-karyanya yang bernapaskan islam dan luar biasa akan makna yang disuguhkannya, mulai dari Ayat-Ayat Cinta, Pudarnya Pesona Cleopatra, Ketika Cinta Bertasbih dan masih banyak lagi. Buku-buku tersebut tentunya banyak mengandung ajaran agama islam yang dikemas apik

¹² Komunikasi Dakwah And Rini Fitria, “Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah,” *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, No. 02 (2019): 224–234, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar>.

¹³ Kusnawan, *Teknik Menulis Dakwah*. 60.

melalui keindahan bahasa. Selain itu, sosok Penulis wanita Asma Nadia juga tak kalah semangat dalam menarik minat pembacanya melalui buku religinya seperti Assalamualaikum Beijing, Syurga Yang Tak Dirindukan, Emak Ingin Naik Haji dan masih banyak lagi.

Buku berjudul Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi menggambarkan dengan baik dan tegas bagaimana kehidupan sosial di Mesir. Selain itu pesan-pesan dakwah yang disampaikan banyak yang tersurat di dalam alur ceritanya. Melalui penjelasan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti lebih jauh lagi pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam buku Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi melalui analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang menitikberatkan pada penanda dan petanda.

C Fokus Penelitian

Sebuah penelitian tidak dapat dijalankan jika tanpa persiapan dan juga tanpa bahan permasalahan yang pasti. Fokus penelitian merupakan bentuk dari perhatian penuh pada inti dari sebuah penelitian yang dilakukan. Melihat segala uraian dan juga penjelasan yang telah dijabarkan di Latar Belakang, maka fokus penelitian ini adalah Untuk menganalisis Pesan dakwah dalam buku berjudul Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi melalui analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang menitikberatkan pada menanda dan petanda.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat adalah

Bagaimana Analisis Pesan Dakwah dalam Buku “Perempuan Di Titik Nol” Karya Nawal El-Saadawi dalam tinjauan semiotika Ferdinand De Saussure?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

Untuk mengetahui Pesan Dakwah Dalam Buku “Perempuan Di Titik Nol” Karya Nawal El-Saadawi melalui analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

F Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Secara *Teoritis*, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, menambah wawasan juga menambah khazanah keilmuan dan diharapkan dapat menjadi acuan kepustakaan yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah.
2. Secara *Praktis*, penelitian ini diharapkan dapat membuat pemahaman-pemahaman mengenai pesan-pesan dakwah dalam buku berjudul Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi dan dapat mengambil sisi positif dalam kehidupan sehari-hari.

G Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Melalui penjabaran pada latar belakang dan juga rumusan masalah diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas. Bahwa dalam penulisan penelitian ini, penulis berusaha untuk memberitahu dan menjelaskan bahwa pesan-pesan dakwah tidak melulu tersurat rapi namun juga

dapat tersirat apik dalam karya-karya sastra salah satu contohnya adalah dalam buku berjudul *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi.

Melalui proses panjang penelitian ini, penulis berusaha semaksimal mungkin menghindari penelitian dengan pembahasan pokok masalah yang sama. Oleh karena itu, penulis mencari kajian penelitian terdahulu yang relevan guna untuk meminimalisir kesamaan juga sebagai referensi untuk penelitian yang akan dibahas. Berikut adalah lampiran mengenai kajian penelitian terdahulu yang relevan.

Pertama, penelitian Skripsi pada tahun 2020, Syafinah Dewi, NIM 43010160118, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Berjudul *Pesan Dakwah Anti Patriarki Nawal El Saadawi Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol*. Skripsi ini berusaha mengetahui pesan dakwah dan sistem patriarki yang terkandung dalam Novel Perempuan di Titik Nol, karya Nawal El Saadawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El Saadawi terdapat pesan dakwah, yakni tentang aqidah Islam seperti percaya akan adanya Allah SWT dan Rasulullah. Terdapat Sistem patriarki dalam novel ini yaitu marginalisasi terhadap perempuan, hingga kekerasan terhadap perempuan.¹⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan berupa jenis penelitian yang bersifat deskriptif, objek penelitian berupa buku berjudul Perempuan di Titik Nol dan Tujuan

¹⁴ Syafinah Dewi, "Pesan Dakwah Anti Patriarki Nawal El Saadawi Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2020).

penelitian yang berusaha mengungkap pesan Dakwah. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan berupa teori yang digunakan adalah teori Feminisme, dimana penelitian tersebut berusaha mengungkap gambaran dakwah anti patriarki dan juga analisis yang digunakan adalah analisis wacana Sara mills.

Kedua, penelitian Skripsi pada tahun 2021, Naya Aulia Rizal NPM 1741010060. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berjudul *Pesan Dakwah Dalam Buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi*. Skripsi ini berusaha mengungkap bagaimana isi pesan dakwah dalam buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi, menggunakan Metode Analisis Isi (*Content Analysis*). Skripsi ini menggunakan Penelitian Perpustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan dakwah dalam buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi mulai dari Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.¹⁵

Penelitian tersebut memiliki persamaan berupa jenis penelitian yang bersifat deskriptif, objek penelitian berupa buku dan Tujuan penelitian yang berusaha mengungkap pesan Dakwah. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan berupa objek yang digunakan adalah buku berjudul Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa, dimana penelitian tersebut berusaha mengungkap pesan dakwah

¹⁵ Naya Auliya Rizal, "Pesan Dakwah Dalam Buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*) dengan unit Analisis Wacana atau Wacana Bahasa.

Ketiga, penelitian skripsi pada tahun 2020, Denny Heryansyah NPM. 1641010006 Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berjudul *Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye*. Skripsi ini berusaha mengungkapkan dan menggambarkan bagaimana Pesan Dakwah di dalam Novel Pulang karya Darwis Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah penelitian Perpustakaan (*Library Research*) yang menggunakan Analisis Isi Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri Dokumentasi yang diperoleh melalui Baca Catat dan Studi Pustaka. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang relevan. Hasil penelitian disimpulkan menggunakan Analisis Isi dengan metode tokoh analisis Holsti.¹⁶

Penelitian tersebut memiliki persamaan berupa jenis Penelitian Perpustakaan (*Library Research*), objek penelitian berupa buku dan Tujuan penelitian yang berusaha mengungkap pesan Dakwah. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan berupa objek yang digunakan adalah buku berjudul Pulang karya Darwis Tere Liye, dimana penelitian tersebut berusaha mengungkap pesan dakwah menggunakan analisis Isi Perspektif Holsti.

Keempat, penelitian skripsi pada tahun 2021, Maratus Sholikhah NIM 211017060, Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin

¹⁶ Denny Heryansyah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Berjudul *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyuudi Sudjani*. Skripsi ini berusaha penanda dan petanda yang terdapat dalam novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sudjani dan juga berusaha mendeskripsikan pesan-pesan dakwah. Skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif analisis semiotika. Lalu penulis menggunakan metode Semiotika Ferdinand De Saussure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanda dan petanda pesan dakwah yang terdapat dalam novel meliputi keimanan, ikhtiar, sabar, taubat, persaudaraan, sikap jujur, dzolim, sifat hasud dan dengki, tolong menolong, memanfaatkan dan larangan zina.¹⁷

Penelitian tersebut memiliki persamaan berupa jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*), objek penelitian berupa buku dan Tujuan penelitian yang berusaha mengungkap pesan dakwah dalam buku serta metode yang digunakan adalah metode Semiotika Ferdinand De Saussure. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan berupa objek yang digunakan adalah buku berjudul Ajari Aku Menuju Arsy karya Wahyuuni Sudjani.

Kelima, penelitian skripsi pada tahun 2021, Nanda Aulia Pratiwi NPM 1741010059 Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu Karya Arum Faiza. Dkk*. Penelitian ini termasuk Penelitian Pustaka (*Library*

¹⁷ Maratus Sholikhah, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sudjani" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Research). Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan Teknik Analisis Dekriptif. Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah isi buku *Kamulah Wanita Tangguh Itu* terdapat banyak pesan-pesan dakwah diantaranya : Pesan Aqidah, Pesan Syariah dan pesan Akhlak.¹⁸

Penelitian tersebut memiliki persamaan berupa jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*), objek penelitian berupa buku dan Tujuan penelitian yang berusaha mengungkap pesan dakwah dalam buku. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan berupa analisis yang digunakan berupa analisis isi dan objek yang digunakan adalah buku berjudul *Kamulah Wanita Tangguh Itu*.

Kelima kajian penelitian di atas yang terpilih sebagai acuan tinjauan pustaka penelitian terdahulu karena memiliki Persamaan dan Perbedaan dalam menganalisis pesan dakwah dalam sebuah buku. Oleh karena itu penelitian ini berusaha menganalisis pesan dakwah dalam buku berjudul *Perempuan Di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure Fokus pada Penanda dan Petanda mengenai Pesan dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak.

H Metode Penelitian

Penelitian Ilmiah atau dalam Bahasa Inggris *Research* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan teratur atau sistematis, objektif dan logis mengenai suatu fenomena,

¹⁸ Nanda Aulia Pratiwi, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku ‘Kamulah Wanita Tangguh Itu’ Karya Arum Faiza. Dkk” (Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021).

peristiwa atau kejadian yang diteliti agar dapat menjawab masalah yang diteliti.¹⁹

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis memakai cara-cara sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan dan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*.

Penelitian kepustakaan atau *Library Research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan literatur atau kepustakaan entah itu dalam bentuk catatan, buku, ataupun hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.²⁰

Jenis penelitian dalam skripsi ini yakni kualitatif yang sifatnya deskripsi kualitatif. Penelitian ini penulis berusaha mencari dan mencapai data sesuai dengan isi dokumen naratif buku *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El-Saadawi. Melalui proses penelitian ini penulis berusaha mengkaji data-data mengenai pesan dakwah dalam buku berjudul *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi.

b. Sifat Penelitian

Sifat Dalam penelitian ini adalah deskriptif Artinya data-data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau narasi. Data yang didapatkan dari penelitian biasanya

¹⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Ed. Hasan Sazali, Edisi 1. (Wal Ashri Publishing, 2020). 17.

²⁰ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi*, Ed. Hamid Mintadja, Edisi 4. (Jawa Barat: Pt. Intermedia Personalia Utama, 2012), 13, Www.Ptipu.Blogspot.Com.

berbentuk transkrip wacana, catatan hasil penelitian, foto, dokumen pribadi dan jenis data lainnya yang sifatnya naratif.²¹ Deskriptif merupakan suatu penelitian yang sifatnya menggambarkan, memaparkan dan menerangkan suatu keadaan dari objek yang diteliti.²²

Melalui penjelasan di atas maka penelitian ini ditujukan hanya untuk memaparkan, menjelaskan atau menjabarkan Pesan-Pesan Dakwah dalam Buku *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu cara berpikir peneliti dalam melakukan penelitian atau dengan kata lain pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara dalam penelitian mulai dari perumusan masalah hingga kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Maksud dari pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengungkapkan suatu keadaan atau objek tentang suatu masalah yang dihadapi dalam bentuk kata atau narasi.²³

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data yang sifatnya langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer ini adalah yang menjadi alat penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan data primer berupa seluruh teks dalam Buku *Perempuan di Titik*

²¹ Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi*. Ibid 49.

²² Muhammad Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975). 22.

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*, Ke-4. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). 33-35.

Nol karya Nawal El-Saadawi yang diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia dengan jumlah 176 halaman dan merupakan novel terjemahan dari buku berjudul *Woven at Point Zero* yang terbit pertama kali tahun 1975.

b. Sumber Sekunder

Sumber data yang sifatnya tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dapat dikatakan data sekunder merupakan data pembantu atau data pendukung. Data sekunder ini didapatkan melalui pencaharian pada dokumen, website atau jurnal-jurnal terkait dan lain sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengetahui data sesuai dengan tujuan yang ingin peneliti capai maka penulis menggunakan 2 metode yakni

a. Metode Studi Literatur

Menurut Zed, Metode Studi Literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penting lainnya. Saat proses pengumpulan datanya, data yang dipakai berasal dari buku, *textbook*, jurnal, artikel ilmiah, *literature review* yang berisi konsep atau masalah yang diteliti.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur karena penulis mengupas pesan dakwah yang dalam buku berjudul *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El-Saadawi serta Buku ini juga menjadi sumber data primer.

²⁴ Eka Diah Kartiningrum, "Panduan Penyusunan Studi Literatur," *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto* (2015). 5-6.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data yang didapatkan dari dokumentasi teks dalam buku.²⁵

Metode dokumentasi dalam penelitian ini penting dilakukan karena hasil dokumentasi dapat menjadi bahan penunjang dalam proses analisis data. Saat melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.²⁶

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi berasal dari non manusia dan dalam memperolehnya data-data ini bersifat stabil mencerminkan situasi dan kondisi serta dapat dianalisis secara berulang.²⁷

Penelitian ini berusaha menelusuri dokumen tertulis, buku-buku rujukan dan lain sebagainya yang terkait dengan sumber data primer melalui buku fisik ataupun internet sebagai penunjang data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mengatur secara sistematis hasil data dari metode pengumpulan data. Data dalam Penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode studi literatur dan dokumentasi lalu mencatat data, mengklasifikasi data, menganalisis, memaparkan hasil analisis, dan menarik kesimpulan.

Melalui analisis data kualitatif berarti peneliti berusaha mencari dan menemukan tema, pola, konsep,

²⁵ Husaini Usman And Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi 2. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008). 67.

²⁶ Mamik, *Metode Kualitatif*, Ed. Nova Retnowati, Edisi 1. (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015). 92.

²⁷ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Ed. Rusmini, Edisi 1. (Jambi: Pusaka Jambi, 2017). 99

insight dan *understanding*. Lalu semua data yang telah terkumpul langsung diringkas hingga menghasilkan arti (*Statement Of Meanings*).²⁸

Saat proses menganalisis data penelitian ini menggunakan Analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan analisis yang mempelajari objek-objek, peristiwa dan kebudayaan sebagai tanda. Asal kata semiotika berasal dari Bahasa Yunani yakni *Semeion* yang artinya adalah tanda. Analisis semiotika merupakan cara untuk menemukan sesuatu hal yang lebih lanjut dan mendalam terhadap sesuatu hal dalam teks atau narasi atau bahan bacaan tertentu.²⁹

Analisis data secara semiotik merupakan upaya dalam cara-cara mempelajari Bahasa atau linguistik. Analisis semiotika biasanya berusaha melihat teks dengan cara menyeluruh dan juga mendetail agar makna yang tersembunyi dalam teks itu dapat dilihat dan diketahui.³⁰

Metode semiotika yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini adalah analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure lebih terfokus pada pendekatan linguistik yang dimana Bahasa dianggap sebuah sistem yang utuh dan harmonis. Bahasa dianalogikakan seperti halnya karya musik, jika ingin mengetahuinya lebih dalam dan lebih lanjut maka diperlukan perhatian secara menyeluruh karya musik tersebut, begitu juga dengan Bahasa dalam karya sastra diperlukan perhatian, pemahaman dan

²⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Ed. Arita L, Edisi 1. (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010). 119.

²⁹ Indiwano Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, Edisi 2. (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013). 7-8.

³⁰ Indiwano Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika: Aplikasi Prkatis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*, Edisi 1. (Tangerang: Wisma Tiga Dara Perum Cimone Permai, 2006). 23.

penafsiran secara menyeluruh dan utuh tujuannya untuk mengetahui pesan-pesan yang tersurat maupun tersiratnya di dalam kata per katanya.³¹

Ferdinand De Saussure setidaknya memiliki pandangan mengenai semiotika diantaranya Penanda (*signifier*) dan Petanda (*signified*), Bentuk (*form*) dan isi (*content*), Bahasa (*langue*) dan tuturan/ujaran (*parole*), Sinkronik (*synchronic*) dan diakronik (*diachronic*), *Syntagmatic* dan paradigmatik (*associative*).³²

Target dalam penelitian ini adalah berfokus pada pemahaman dalam mengetahui pesan dakwah dalam buku berjudul Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi melalui Analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang berfokus pada Penanda (*signifier*) dan Petanda (*signified*).

I Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu usaha dalam rangka menjelaskan secara deskriptif hal-hal yang ingin dilaksanakan dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini merupakan langkah yang dapat memudahkan penulis begitu juga pembaca dalam memahami penjelasan penelitian yang disusun secara bab per sub-bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

³¹ Ibid. 21.

³² Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika Dan Analisis Framing* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2001). 30.

Berisi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka), Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : ANALISIS DAN PESAN DAKWAH

Berisi tentang landasan teori-teori yang mendukung penelitian. Pembahasan dalam bab ini diperlukan beragam referensi rujukan untuk memperkuat dan mempermudah proses penelitian selanjutnya. Pembahasan dalam bab ini meliputi penjelasan mengenai Analisis dan Pesan Dakwah.

BAB III : PESAN DAKWAH DALAM BUKU PEREMPUAN DI TITIK NOL

Berisi tentang gambaran umum Buku karya Nawal El-Saadawi yang berjudul Perempuan di Titik Nol. Penjelasan meliputi Deskripsi buku Perempuan Di Titik Nol, Biografi Penulis buku Nawal El-Saadawi dan Pesan Dakwah Dalam buku Perempuan Di Titik Nol.

BAB IV : ANALISIS PESAN DAKWAH PEREMPUAN DI TITIK NOL

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penelitian. Pembahasan dalam bab ini temuan-temuan penelitian yang dijabarkan melalui Pesan Dakwah dalam Buku Perempuan Di Titik Nol dalam Teori Semiotika Ferdinand De Saussure.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang dijelaskan secara singkat dan menyeluruh dari peneliti.

BAB II

ANALISIS SEMIOTIKA DAN PESAN DAKWAH

A Analisis Semiotika

1. Pengertian Analisis Semiotika

Analisis menurut asal katanya berasal dari Bahasa Yunani yakni *Ana* dan *Lysis*. *Ana* memiliki arti atas sedangkan *Lysis* memiliki arti memecahkan atau menghancurkan. Jadi dapat disimpulkan analisis merupakan proses menyelesaikan suatu komponen-komponen dari suatu data untuk mengungkapkan bagaimana karakteristik yang sebenarnya. Secara sederhana analisis merupakan suatu pengumpulan data yang berbentuk pecahan-pecahan kecil kemudian pecahan-pecahan ini digabungkan untuk mendapat pemahaman baru.¹

Analisis merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara melewati berbagai metode dan langkah sistematis serta objektif agar sampai ke tujuan yang diinginkan. Analisis merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk menafsirkan suatu makna, gejala, fakta maupun peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar atau terjadi di lapangan secara apa adanya namun dilakukan secara terstruktur.²

Pada hakikatnya analisis merupakan kegiatan dalam rangka mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga didapatkan suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di

¹ Mamik, *Metode Kualitatif*. 124.

² Andi Ibrahim Et Al., *Metodologi Penelitian*, Ed. Ilyas Ismail, Edisi 1. (Gunadarma Ilmu, 2018). 43.

balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.³

Analisis merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena dalam kegiatan analisis biasanya akan menghasilkan sebuah temuan baik itu temuan yang sifatnya substantif maupun temuan yang sifatnya formal. Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan secara teliti yang artinya analisis ini merupakan upaya untuk meneliti ataupun memeriksa suatu hal dengan teliti guna menemukan makna, tafsiran hingga kesimpulan yang dapat disusun dengan sistematis dan bermakna.⁴

Benar, pada dasarnya analisis merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memahami suatu peristiwa, namun analisis tidak sebatas itu saja. Analisis juga merupakan langkah yang dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut peristiwa yang terjadi dengan peristiwa lain yang serupa. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami dan mengerti bagaimana peristiwa tersebut terjadi termasuk dengan bagaimana pola-pola yang disuguhkan melalui peristiwa serupa serta peneliti juga dapat menemukan kebaharuan informasi dari peristiwa serupa sehingga hasil yang didapat dapat memperkuat hasil penelitian.

Semiotika merupakan sebuah ilmu cabang ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji tanda-tanda dan kode-kode tertentu sebagai sesuatu hal yang memiliki makna. Berasal dari Bahasa Yunani yakni *Semeion* yang artinya tanda. Semiotika secara terminologis diartikan sebagai

³ Mamik, *Metode Kualitatif*. 126-128.

⁴ Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*, Edisi 1. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). 74-75.

ilmu yang mempelajari secara luas objek-objek, kejadian hingga seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika adalah usaha untuk menemukan makna dalam tanda maupun wacana.⁵

Mengutip Jurnal Penelitian Komunikasi, Informasi dan Media Massa Karya Bambang Mudjiyanto dan Emilisyah Nur. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda (*signs*), fungsi tanda, dan penentuan makna. Tanda merupakan sesuatu hal yang menunjukkan adanya hal lain. Tanda disini adalah semua hal yang dapat diamati dan tanda tidak hanya berbatasan benda saja, peristiwa-pun dapat menjadi sebuah tanda.⁶

Semiotika diartikan oleh Zoest sebagai studi yang menjelaskan mengenai pertanda dan makna dari sebuah tanda. Semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda dan seperti apa makna yang dibangun media terutama dalam teks media. Sederhananya semiotika merupakan studi dalam masyarakat mengenai tanda yang dapat menjelaskan makna.⁷

Dapat disimpulkan bahwa semiotika merupakan telaah mengenai tanda yang berbentuk benda maupun fenomena yang berusaha menemukan makna di dalam kehidupan manusia. Tentunya Tanda-tanda dalam semiotika ini saling berhubungan satu sama lain dalam proses penentuan makna. Analisis semiotika merupakan

⁵ Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika : Aplikasi Prkatis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. 7-8.

⁶ Bambang Mudjiyanto And Emilisyah Nur, "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method Of Communication," *Jurnal Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Makassar* 16, No. 1 (2013): 73–82.

⁷ Fatimah, *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (Ilm)*, Ed. Syahril, Edisi 1. (Sulawesi Selatan: Tallasamedia, 2020). 24.

suatu usaha dalam menemukan makna di dalam sebuah tanda di kehidupan sehari-hari.

Analisis semiotika merupakan suatu usaha untuk memecahkan makna dalam sebuah tanda. Bagi semiotik di balik sebuah tanda terdapat makna.⁸ Ide dasar dari semiotik adalah pesan dan kode dimana konsep dasarnya adalah tanda yang disebut dengan *stimulus designating something other than itself* “suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri”. Pesan ini memiliki tiga unsur yakni tanda dan simbol, Bahasa serta wacana. Tanda sendiri adalah hal yang paling mutlak dalam semiotik sebagai penyusun pesan yang akan disampaikan agar tidak membingungkan si pemecah tanda.

Semiotika adalah ilmu mengenai tanda. Analisis Semiotika merupakan suatu usaha manusia dalam memaknai suatu hal yang berisikan arti dan informasi. Analisis semiotika merupakan usaha dalam memecahkan tanda dan berhubungan-hubungannya baik itu dengan tanda lain, pengirim, penerima, ataupun pengguna. Semiotika juga berusaha mengartikan kandungan suatu teks dari bagian-bagian terkecil hingga wacana-wacana yang luas. Analisis semiotika memfasilitasi cara menghubungkan teks antar teks dalam pesan pesan agar unsur teks dapat menghasilkan makna.⁹

Secara garis besar semiotika ini terbagi atas beberapa kelompok besar yang memiliki cara analisa yang berbeda, kelompok besar tersebut diantaranya :

- a. Semiotika Struktural, semiotika ini merujuk pada Ferdinand de Saussure yang melihat tanda sebagai

⁸ Benny Hoed, *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya*, Edisi 3. (Depok: Komunitas Bambu, 2014). 5

⁹ Mudjiyanto And Nur, “Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method Of Communication.”. 74.

bentuk yang tercitra sedangkan makna sebagai isi atau arti yang dipahami manusia.¹⁰ Semiotika struktural menganggap bahwa tanda dan petanda merupakan komponen yang terstruktur.

Semiotika struktural menguraikan :

- Tanda dan pemaknaannya secara dwipihak
- Makna diidentifikasi melalui relasi antartanda
- Pemaknaan tanda tidak hanya individual melainkan juga sosial yang melibatkan konvensi sosial.¹¹

b. Semiotika Pragmatis, semiotika ini merujuk pada Charles Sanders Peirce dimana tanda dianggap sebagai suatu yang mewakili sesuatu. Tanda ini merupakan hal yang dapat dilihat oleh pancaindra.¹²

Semiotika pragmatis melewati beberapa tahap proses :

- Penyerapan tanda melalui pancaindra
- Objek dikaitkan secara spontan oleh manusia dengan pengalamannya
- Objek ditafsirkan oleh manusia.¹³

2. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Berkaca melalui kehidupan kita sehari-hari, kita tidak pernah bisa terlepas dengan namanya kata, tanda, simbol hingga Bahasa. Karena dengan itu semua proses komunikasi dalam kehidupan dapat berjalan. Namun, pernahkah kita sekali saja berpikir bagaimana bisa kita bisa membedakan arti dari itu semua, membedakan arti dari sekian banyak kata tanda simbol yang begitu beragam. Walaupun sering mengalami kebiasaan dalam mengartikan makna dari kata, simbol, tanda disekitarnya Sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia

¹⁰ Hoed, *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya*. 15.

¹¹ Ibid. 8.

¹² Ibid. 16.

¹³ Ibid. 8

itu selalu mengartikan segala sesuatu disekitarnya seperti kata, tanda, simbol dan Bahasa agar tidak salah kaprah menangkap maknanya. Kegiatan yang dilakukan manusia dalam memaknai kata, tanda, simbol dan Bahasa ini disebut dengan semiotika.

Bicara mengenai semiotika, ada sebuah analisis semiotika yang dicetuskan oleh Ferdinand De Saussure, semiotika jenis ini merupakan ilmu yang mempelajari tentang linguistik-bahasa hingga lebih luas lagi dari sekedar Bahasa. Pembahasan mengenai analisis semiotika Ferdinand de Saussure pokok penelitiannya terletak pada semiotika linguistik yang cakupannya membahas mengenai karya-karya sastra juga gejala-gejala kebudayaan yang dibentuk dalam masyarakat melalui makna linguistik. Studi dalam semiotika Ferdinand de Saussure ini membahas konsep-konsep Bahasa yang berupa sistem simbol begitu juga kode.¹⁴

Semiotika Ferdinand de Saussure memakai pendekatan anti historis dimana Bahasa dipandang sebagai sistem yang utuh dan harmonis secara internal. Bahasa memiliki sifat yang otonom. Bahasa merupakan sistem yang lengkap dalam mengungkapkan gagasan struktural melalui tanda. Bahasa merupakan strukturalisme layaknya karya musik dimana kita harus memperhatikannya secara menyeluruh bukan hanya memperhatikan pemain musiknya saja.¹⁵ Bahasa merupakan perilaku linguistik yang nyata dimana manusia merupakan faktor yang mempengaruhi Bahasa lewat tanda-tanda. Linguistik atau Bahasa dipandang

¹⁴ Abdullah Hasibuan, "Perbedaan Teori Linguistik Ferdinand De Saussure Dan Noam Chomsky," *Jurnal Universitas Bina Bangsa Getsempena* Iii, No. 2 (2015): 21–25.

¹⁵ Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. 19-20.

sebagai suatu turunan dari kebiasaan dan perilaku masyarakat.

Semiotika Ferdinand De Saussure memandang bahwa metode dan prinsipnya dikembangkan untuk bidang-bidang kebudayaan terutama kesusasteraan, antropologi, film, karya seni, arsitektur, musik, mode, iklan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan karena objek-objek yang menjadi fokus dalam menyampaikan maksud berbeda yaitu menggunakan tanda-tanda dalam ruang lingkup sosial.¹⁶

Ferdinand de Saussure memandang bahwa Bahasa merupakan sistem tanda yang dimana segala jenis suara maupun bunyi dapat diidentifikasi. Semiotika ini memiliki fokus pada linguistik dimana Bahasa ini dipandang memiliki 3 makna jika merujuk pada Bahasa perancis, kata bermakna tersebut yakni *parole* atau Bahasa yang diekspresikan melalui individu pengguna Bahasa itu sendiri, *langage* atau Bahasa yang sudah berkaidah namun masih tercampur ekspresi individu penggunaannya dan *langue* atau Bahasa yang sudah diterapkan kaidahnya dan masyarakat penggunaannya sudah saling memahami.¹⁷

Kajian dalam analisis semiotika Ferdinand de Saussure ini menyorot pada tanda Bahasa oleh karena itu analisis semiotika Ferdinand De Saussure ini memiliki 3 variabel fokus yaitu :

- a. Fokus pada karakteristik hubungan antara bentuk, lambang atau kata antara satu dengan yang lainnya,

¹⁶ Sally Pattinasarany, *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente Der Semiotik)*, Ed. Murad, Edisi 1. (Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1996). 6-22.

¹⁷ Bambang Mudjiyanto And Emilsyah Nur, "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method Of Communication," *Jurnal Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Makassar* 16, No. 1 (2013): 73-82.

- b. Fokus pada hubungan antara bentuk kebahasaan dengan dunia luar yang diacunya,
- c. Fokus pada hubungan antara kode dengan pemakai kodenya.¹⁸

3. Langkah Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

Semiotika Ferdinand De Saussure memiliki banyak pembahasan terutama mengenai pandangan saussure yang terkenal, diantaranya :

- a. Penanda (*Signifier*) dan petanda (*signified*), merupakan dua sisi yang tidak dapat terpisahkan layaknya sisi koin yang saling melengkapi satu sama lainnya. Penanda merupakan hal-hal yang tertangkap oleh pikiran seperti citra bunyi, gambaran visual, dan lain sebagainya. dan petanda merupakan makna atau kesan yang ada dalam pikiran terhadap apa yang tertangkap. Sebagai contoh, kata buku memiliki penanda (B-U-K-U) dan petanda yang tergambar adalah gambaran benda berbentuk kotak kumpulan dari kertas-kertas.¹⁹
- b. Bentuk (*Form*) dan isi (*Content*), merupakan bentuk lain dari bahasa sebagai sistem tanda yang arbitrer dan termotivasi.²⁰
- c. Bahasa (*Language*) dan tuturan atau ujaran (*parole*), merupakan suatu kekayaan Bahasa. Bahasa merupakan seluruh kesepakatan yang menjadi hak milik masyarakat sedangkan tuturan atau ujaran merupakan hak milik pribadi atau perseorangan yang

¹⁸ Fitria Amalia And Astri Widyaruli Anggraeni, *Semantik, Konsep Dan Contoh Analisis* (Jember: Madani, 2017). 38-41.

¹⁹ Okke K.S Zaimar, *Semiotika Dan Penerapannya Dalam Karya Sastra*, Edisi 1. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). 8-10.

²⁰ Didi Sukyadi, "Dampak Pemikiran Saussure Bagi Perkembangan Linguistik Dan Disiplin Ilmu Lainnya," *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia* 3, No. 2 (2013): 1-19.

khas dan diterapkan dalam pengucapan kata yang terkandung dalam Bahasa.²¹

- d. Sinkronik (*Synchronic*) dan diakronik (*diachronic*), merupakan pendekatan-pendekatan dalam linguistik. Pendekatan sinkronik dilakukan untuk membandingkan Bahasa Indonesia dengan Bahasa sebelumnya yaitu Bahasa Melayu sedangkan Pendekatan diakronik yang dijalankan untuk melihat sejarah dan perkembangan Bahasa atau linguistik historis.²²
- e. Sintagmatik (*Syntagmatic*) dan paradigmatik (*Asociative*), merupakan hubungan mendasar dalam semiotika Ferdinand de Saussure. Hubungan sintagmatik ada karena Bahasa yang memiliki sifat linear atau dengan kata lain manusia tidak dapat mengucapkan kata dalam jumlah banyak sekaligus melainkan harus diucapkan satu persatu, ini juga berlaku bagi kelompok kata seperti kata majemuk, kata turunan, anggota kalimat dan seluruh kalimat. Hubungan paradigmatik ada karena antara satu kata dengan kata yang lainnya memiliki kesamaan asosiasi, sehingga saat penutur ingin mengungkapkan sesuatu ia harus memilih dan memilah kata yang sebaiknya digunakan.²³

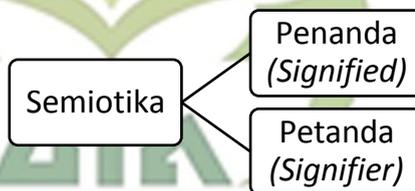
Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai penanda dan petanda dalam Semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure. Fokus Semiotika Ferdinand de Saussure terbagi atas penanda (*signifier*) dan petanda

²¹ Nimas Permata Putri, "Keterampilan Membaca : Teori Ferdinand De Saussure," *Jurnal Stkip PGRI Pacitan* (2007): 1–13.

²² Restu Sukesti, "Pendekatan Linguistik Sinkronis Dan Diakronis Pada Beberapa Dialek Melayu: Pemikiran Kritis Atas Sejarah Bahasa Melayu," *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 15, No. 1 (2015): 1–13.

²³ Zaimar, *Semiotika Dan Penerapannya Dalam Karya Sastra*. 10-11.

(*signified*). Menurut Saussure, tanda merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dua bidang yaitu bidang penanda (*signifier*) untuk menjelaskan bentuk atau ekspresi. *Signifier* menunjuk pada aspek fisik dari lambang misalnya ucapan, gambar, lukisan maupun tulisan. Penanda adalah aspek material dari bahasa, yaitu apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. sedangkan bidang petanda (*signified*) untuk menjelaskan konsep atau makna. *Signified* menunjuk pada aspek mental dari lambang, yakni pemikiran bersifat asosiatif tentang lambang.²⁴ Dalam menganalisis suatu susunan Bahasa atau tulisan, bagan pemikiran Ferdinand de Saussure dapat diketahui sebagai berikut:



B Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Sebelum masuk ke pembahasan apa itu pesan dakwah terlebih dahulu kita memahami apa itu dakwah. Banyak definisi yang mampu menjawab dan menjelaskan apa itu dakwah. Sederhananya Dakwah adalah sebuah usaha preventif yang bersifat transformatif. Maksudnya adalah dalam proses kegiatannya, dakwah bukan hanya sekedar usaha dibidang keagamaan saja, melainkan dakwah juga berdiri diberagam aspek kehidupan salah satunya adalah sebagai aktivis sosial keagamaan yang mempunyai

²⁴ Ilmu Husna and Eko Hero, "Analisis Semiotika Ferdinand De Sausures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah," *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 1 (2022): 44–59.

prinsip mewujudkan kondisi sosial masyarakat menjadi lebih baik lagi.²⁵

Mengutip At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam karya Faizatun Nadzifah, dakwah dirumuskan sebagai suatu usaha seseorang yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terencana guna mempengaruhi orang lain, tujuannya adalah agar orang lain tersebut dapat bersikap dan bertindak laku sesuai dengan apa yang diserukannya.²⁶ Dakwah adalah sebuah misi yang mensosialisasikan nilai-nilai islam sebagai upaya merekonstruksi masyarakat agar tercipta masyarakat yang *Khaira Ummah* sesuai dengan adagium *Rahmatan Lil'alamin*.²⁷

Kegiatan dakwah adalah usaha yang ditujukan kepada setiap manusia baik kepada Umat islam begitu pula kepada mereka yang sudah mengenal agama islam dan mereka yang belum mengenal agama islam sesuai dengan risalah Rosul yaitu dakwah kepada semua orang, etnis, bangsa hingga seluruh alam.²⁸ Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Saba' ayat 28 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٢٨

“Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan

²⁵ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*, Ed. Erfan Efendi, Edisi 1. (Yogyakarta: Lkis, 2018). 1.

²⁶ Faizatun Nadzifah, “Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus,” *At-Tabsyir: Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1 (2013): 109.

²⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, Edisi 1. (Bandung: Citapustaka Media, 2015). 1-2.

²⁸ *Ibid.* 117.

tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya” (Q.S Saba 34 : 28)

Dakwah adalah kegiatan yang sifatnya universal, dakwah tidak hanya ditujukan kepada umat islam saja melainkan seluruh umat manusia. Dakwah menyasar tidak hanya kepada satu objek, sasaran dakwah tidak memandang umur, gender, warna kulit, etnis bahkan wilayah. Hal ini didukung dengan adanya Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝١٣

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”(Q.S al-Hujurat 49 : 13).

Jika melihat dari asal katanya, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab yakni يدعو-دعوة - دعا yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang yang artinya dalam proses penyeruan, pemanggilan, pengajakan dan pengundangan tersebut terdapat sebuah tujuan dalam pesan yang diusungnya. Jadi dapat disimpulkan Dakwah adalah sebuah upaya yang dilakukan pendakwah untuk menyampaikan suatu pesan kepada sasaran dakwah dengan tujuan untuk mengajak kepada kebaikan, mencegah kepada keburukan dan mengikuti perintah dan petunjuk Allah SWT.

Selanjutnya jika berbicara mengenai pesan dakwah. Sebagian dari kita mungkin berpikir bahwa pesan dakwah hanyalah sekedar berisi pesan-pesan yang monoton dan kaku. Namun pada kenyataannya pesan-pesan dakwah tidaklah sesempit itu. Pesan dakwah atau materi dakwah adalah bahan-bahan yang perlukan untuk melangsungkan dakwah yang bersumberkan Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, pesan-pesan dakwah juga dapat bersumberkan dari pendapat para sahabat Rosul SAW, pendapat para ulama, kisah para teladan terdahulu, sejarah-sejarah islam, pengetahuan umum dan masih banyak lagi.²⁹ Tentunya saat ini Pesan-pesan dakwah dalam perkembangannya memiliki sifat yang fleksibel dan mengglobal tergantung dengan siapa yang menyampaikannya dan tergantung kepada siapa pesan tersebut dituju.

Mengutip jurnal Risalah UIN Suska Riau karya Yantos, pesan dakwah merupakan komponen penting dalam proses komunikasi dan proses dakwah. Karena pesan dakwah merupakan panduan dari pikiran dan perasaan. Pesan dakwah merupakan seluruh ide, informasi, keyakinan, ajakan, anjuran maupun perintah dan lain sebagainya dimana Pesan-pesan dakwah ini bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadis yang disalurkan dari komunikator ataupun da'i kepada mad'u atau komunikan menggunakan Bahasa sebagai pelantaranya.

Mengutip pendapat Jalaludin Rahmat dalam buku berjudul Ilmu Dakwah, dakwah merupakan Kegiatan yang dilakukan dalam rangka membahas pesan dakwah

²⁹ Muhammad Rosyid Ridla And Rifa'i Afif, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*, Ed. Ihsan Rahmat, Edisi 1. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017). 38.

yang berisi proses penerimaan, pengolahan dan penyampaian ajaran islam untuk mengubah perilaku individu, kelompok maupun masyarakat agar sesuai dengan ajaran islam.³⁰

Dasarnya pesan maupun pesan dakwah merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan nilai maupun gagasan dari sumber pengirim pesan. Pesan dakwah haruslah dirancang sebaik dan semenarik mungkin untuk membangkitkan minat khalayak.³¹ Pesan dakwah dirancang dengan tujuan agar partisipasinya dapat bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan serta pesan dakwah dapat menghantarkan perubahan sikap dan tingkah laku sasaran dakwah.³²

Sebenarnya apapun materi dakwah yang dibawakan oleh seorang da'i sudah pasti akan mempengaruhi penerima dakwah atau mad'u. Maka dari itu sebagai penyampai dakwah sudah seharusnya berusaha menyampaikan dakwah sebaik mungkin dan sesempurna mungkin agar pemahaman dakwah yang disampaikan tidak mengalami pergeseran makna. Ingat, dalam kegiatan dakwah sebagai penyampai dakwah harus selalu berusaha menyesuaikan materi yang akan disampaikan kepada mad'u berdasarkan latar belakang mad'u. Hal ini dapat membantu dan mempermudah baik dari pihak da'i maupun mad'u dalam proses kegiatan dakwah.

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah Publisher, 2019). 1.

³¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Ed. Qiara Media, Edisi 1. (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019). 68.

³² Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*.

2. Materi Isi Pesan Dakwah

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah serangkaian isi atau muatan yang dibawa dan disampaikan oleh pendakwah (*Da'i*) kepada sasaran dakwah (*Mad'u*) yang bersumberkan Al-Qur'an, hadist, *ijma'* dan *qiyas* yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia dengan segala hubungannya. Secara umum pesan dakwah dapat dikategorikan menjadi 3 topik pembahasan, yakni

1. Aqidah, atau materi dakwah yang berkaitan dengan iman atau kepercayaan yang ada di dalam hati. Menurut asal katanya Aqidah berasal dari kata *aqd* yang memiliki arti pengikatan, ikatan yang kokoh, pegangan yang teguh, kuat dan dapat dipercaya. Aqidah merupakan suatu pandangan dan kepercayaan yang mempengaruhi jiwa manusia yang kemudian dibela, dipertahankan dan dikembangkan oleh manusia itu sendiri. Secara sederhana, aqidah merupakan kepercayaan atau keimanan yang dipercaya oleh manusia yang terikat erat di dalam hatinya.³³

Aqidah merupakan permasalahan fundamental dan materi dasar dalam dakwah yang berkaitan dengan keyakinan yang harus ada di dalam hati manusia, keyakinan ini menyangkut tentang keyakinan kepada Tuhan yang dianutnya, jika dalam Agama Islam aqidah ini berkaitan dengan kepercayaan manusia kepada Allah SWT (*tauhidullah*).³⁴

2. Syariah, atau materi dakwah yang berkaitan dengan hukum maupun peraturan-peraturan yang disyariatkan

³³ Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam, Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*, Ed. Nurhuda Noor, Edisi 1. (Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017). 9-10.

³⁴ Umdatul Hasanah, *Ilmu Dan Filasafat Dakwah*, Ed. Masduki, Edisi 2. (Banten: Fseipress, 2013). 44-45.

Allah SWT. Syariah berasal dari kata *Syar'i* yang memiliki arti jalan yang harus ditempuh oleh setiap umat muslim. Materi dakwah syariah ini mencakup ibadah dan muamalah. Bidang ibadah ini menyangkut cara manusia berhubungan dengan Tuhannya sedangkan bidang muamalah ini menyangkut ketetapan Tuhannya yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia dalam menjalani kehidupannya.

Pesan dakwah mengenai syariah ini mencakup segala hal mulai dari shalat, puasa, zakat, hingga seluruh hubungan manusia terhadap segalanya. Syariah merupakan permasalahan yang dibahas dalam materi dakwah yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang tepat kepada umat islam agar umat islam tidak tersesat dan terperosok kepada kesesatan.

3. Akhlak, atau materi dakwah yang berkaitan dengan tabiat, tingkah laku manusia, watak, perangai, budi pekerti manusia atau dengan ringkasnya disebut dengan akhlaq. Akhlak merupakan suatu hal yang berkaitan dengan tabiat atau kondisi batin manusia yang mempengaruhi perilaku manusia. Akhlak ini sendiri meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk lain dan lain sebagainya. Materi mengenai akhlak ini secara tidak langsung dapat menjelaskan baik atau buruknya perilaku manusia. Oleh karena itu akhlak dapat dibedakan menjadi akhlak mahmudah atau perbuatan baik dan akhlak mazmumah atau perbuatan buruk.

Sebenarnya dalam kegiatan dakwah materi dakwah yang berkaitan dengan akhlak ini merupakan

pelengkap saja yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman manusia. Namun dengan begini bukan berarti materi dakwah yang menyangkut akhlak ini tidak berguna. Materi dakwah yang menyangkut akhlak ini merupakan penyempurna dan tanpa adanya materi dakwah mengenai akhlak ini tujuan dakwah yang sesungguhnya dalam rangka membentuk manusia yang *khairu ummah* tidaklah lengkap.³⁵

Sedangkan menurut Ali Yafie dalam buku pengantar ilmu dakwah mengemukakan ada 5 pokok materi dakwah yaitu mengenai masalah kehidupan, mengenai manusia, mengenai harta benda, mengenai ilmu pengetahuan dan mengenai masalah akhlak. Benar, memang ada banyak pandangan mengenai pembahasan materi dakwah. Namun, yang perlu diingat bahwa segala persoalan baik menyangkut dunia maupun akhirat yang disampaikan dalam kegiatan dakwah sebenarnya sudah dikonsepsikan dan dijelaskan secara baik dalam Al-Qur'an maupun Sunnah.

Setidaknya ada tiga unsur-unsur pokok yang seharusnya ada dalam materi dakwah diantaranya :

- a. *Al-taujih* atau memberikan pedoman serta tuntunan dalam memilih jalan hidup yang harus dilalui begitupun memilih jalan hidup yang harus dihindari agar tidak tersesat.
- b. *Al-taghyir* atau memperbaiki dan mengubah kondisi serta keadaan individu maupun kelompok individu agar tercipta suasana yang lebih baik lagi dan bisa berdasarkan nilai-nilai islam.

³⁵ Ridla And Afif, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*. 39.

- c. Memberikan perwujudan dari segala nilai yang terkandung dalam perintah agama sehingga dalam kehidupan masyarakat tercipta kehidupan yang bernafaskan islam.³⁶

Seluruh pesan dakwah pada hakikatnya merupakan representasi dari Al-Qur'an dan Hadist yang dikembangkan ke berbagai ilmu pengetahuan islam agar mudah saat dipelajarinya. Dengan begitu pesan dakwah setidaknya mencakup :

- a. Ayat-ayat *uluhiyah*, atau ayat-ayat yang memiliki kaitan dengan ketuhanan maupun keyakinan
- b. Ayat-ayat *ubudiyah*, atau ayat-ayat yang memiliki kaitan dengan hubungan manusia bersama Tuhannya
- c. Ayat-ayat *muamalah*, atau ayat-ayat yang memiliki kaitan dengan hubungan manusia bersama sesama manusia
- d. Ayat-ayat *kauniyah*, atau ayat-ayat yang memiliki kaitan dengan hubungan manusia dengan alam semesta.³⁷

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sumber pesan dakwah berasal dari Al-Qur'an walaupun telah berkembang ke berbagai ilmu pengetahuan. Namun hal itu tidak serta merta membuat eksistensi maksud dari pesan dakwah ini tenggelam. Mengutip pendapat Syukriadi Sambas yang tertuang dalam buku karya Aep Kusnawan berjudul Ilmu Dakwah : Kajian berbagai Aspek, setidaknya ada sepuluh maksud Pesan dakwah Al-Qur'an, diantaranya :

- a. Menjelaskan bagaimana hakikat rukun islam mengenai Iman, Islam dan Ihsan yang telah diserukan

³⁶ Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*. 4.

³⁷ Kamaluddin, "Design Message Da'wah," *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* Vol 10, No. 2 (2016): 1-18.

- dan didakwahkan oleh Rosul SAW, para nabi dan para sahabat.
- b. Menjelaskan segala sesuatu mengenai risalah, hakikat dan tugas-tugas para nabi dan Rosul SAW yang belum diketahui oleh manusia.
 - c. Menyempurnakan beragam aspek manusia terutama aspek psikologi baik itu secara individu, kelompok maupun masyarakat luas
 - d. Mengubah tatanan hidup sosial masyarakat menjadi lebih baik lagi atas dasar nilai kedamaian, keagamaan dan keselamatan.
 - e. Memperkuat ajaran-ajaran islam melalui perintah, larangan maupun kewajiban.
 - f. Menjelaskan mengenai hukum islam dalam perpolitikan negara
 - g. Membimbing bagaimana penggunaan harta dan urusannya
 - h. Merekonstruksi perdamaian dan kedamaian dalam mencegah adanya dehumanisasi
 - i. Menjamin dan memberikan kedudukan yang layak dan lebih baik lagi bagi wanita
 - j. Membebaskan perbudakan.³⁸

3. Karakteristik Pesan Dakwah

Dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan. Melalui proses kegiatan dakwah pesan dakwah ini memiliki karakteristik tersendiri sehingga dalam proses penyampaian pesan dakwah ini dapat teridentifikasi. Mengutip buku karya Abdul Basit yang berjudul filsafat dakwah setidaknya ada beberapa Karakteristik pesan dakwah yang harus dipenuhi karakteristik tersebut adalah sebagai berikut :

³⁸ Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah: Kajian Berbagai Aspek* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).48

- a. Pesan dakwah mengandung unsur kebenaran. Dikatakan mengandung unsur kebenaran karena Sumber utama pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan Hadist yang tentunya tidak lagi diragukan kebenarannya. Pesan-pesan dakwah yang berisikan unsur kebenaran ini dapat terbuktikan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi rujukan pesan dakwah.
- b. Pesan dakwah membawa pesan perdamaian, dalam proses kegiatan dakwah perdamaian merupakan unsur penting yang harus diperhatikan sehingga dalam proses implementasi pesan dakwah oleh sasaran dakwah, perdamaian akan ikut hidup dalam kesehariannya. Perdamaian akan membawa kehidupan menjadi lebih baik lagi sehingga dalam proses penyampaian dakwah perdamaian haruslah dijaga dengan sebaik-baiknya.
- c. Pesan dakwah tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal, maksudnya adalah dalam penyampaian dakwah oleh Da'i pesan dakwah ini diperuntukkan kepada seluruh umat bukan segolongan umat tertentu saja. Pesan dakwah ini saat disampaikan menyesuaikan dengan latar belakang sasaran mad'u gunanya agar pesan dakwah ini tepat sasaran.
- d. Pesan dakwah memberikan kemudahan bagi penerima pesan bukan sebaliknya. Saat menyampaikan pesan dakwah seorang da'i dituntut untuk bisa menyesuaikan isi pesan dakwah kepada sasaran dakwah, seorang da'i dituntut untuk bisa berkreasi dalam membuat pesan dakwah agar terkemas menarik dan juga pesan dakwah yang disampaikan diharapkan tidak memberatkan atau dapat memudahkan sasaran dakwah dalam mengimplementasikan pesan dakwah yang didapatkannya.
- e. Pesan dakwah mengapresiasi perbedaan, sejatinya perbedaan adalah untuk saling melengkapi bukan

untuk saling mengintimidasi. Agama islam mengajarkan untuk tidak melakukan hal buruk karena perbedaan itu adalah hal yang dilarang oleh karena itu dalam proses dakwah pesan dakwah haruslah merangkul perbedaan bukan menceraikan. Karena perbedaan itu hal yang lumrah terlebih setiap orang memang diciptakan berbeda oleh Allah SWT entah itu berbeda asalanya, warna kulitnya, gender hingga pandangannya. Disinilah tugas dakwah yang sebenarnya untuk merangkul perbedaan-perbedaan yang ada agar kualitas dan kesejahteraan sasaran dakwah dapat tercipta.³⁹

Lain halnya menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul ilmu dakwah. Setidaknya ada 5 karakteristik pesan dakwah yakni

- a. Pesan dakwah itu *Annahu min 'indillah*, atau berasal dari Allah SWT.
- b. Pesan dakwah itu *al-syumul* atau mencakup semua bidang kehidupan manusia.
- c. Pesan dakwah itu *al-umum* atau untuk umum kepada semua manusia.
- d. Pesan dakwah itu *al-jaza fi al-islam* atau ada balasan untuk setiap tindakan.
- e. Pesan dakwah itu *al-mitsaliyyah wa al-waqi'iyah* atau seimbang antara idealitas dan realitas.⁴⁰

Jika seluruh karakteristik pesan dakwah tujuan dakwah adalah untuk menciptakan umat manusia menjadi lebih baik lagi. Maka, pesan dakwah tentunya memiliki sifat tertentu yang mampu dan bisa merealisasikan tujuan dakwah. Sifat pesan dakwah ini diantaranya adalah

³⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Edisi 1. (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013). 142-147

⁴⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004). 332

- a. Informatif, artinya pesan dakwah ini memberikan pengetahuan, keterangan bahkan ilmu baru kepada sasaran dakwah, hingga sasaran dakwah dapat mengambil kesimpulannya sendiri. Sebuah pesan dakwah haruslah informatif karena dengan begitu sasaran dakwah diharapkan bisa mendapatkan *insight* baru.
- b. Persuasif, artinya pesan dakwah ini mampu membangkitkan kesadaran juga membangkitkan pengertian sasaran dakwah dan mampu menciptakan perubahan atas kehendak sasaran dakwah itu sendiri.
- c. Koersif, kasus kegiatan dakwah koersif disini bukan merujuk pada kekerasan melainkan merujuk pada pesan dakwah yang bisa membuat sasaran dakwah ini sadar. Pesan dakwah ini biasanya didesain untuk menyadarkan para sasaran dakwah yang sudah terbiasa mendapatkan dakwah dan pesan dakwah ini biasanya berisikan penekanan-penekanan dan juga peringatan-peringatan.

Selanjutnya dalam penyampaian pesan dakwah yang memiliki beragam sifat ini, seorang da'i haruslah pandai dalam mendesain pesan dakwah agar pesan dakwah saat ditujukan kepada mad'u dapat tepat sasaran. Oleh karena itu agar pesan dakwah dapat tersampaikan secara sempurna setidaknya harus memenuhi syarat-syarat berikut :

- a. Pesan dakwah haruslah berisikan hal-hal yang umum, hal ini bertujuan agar pesan dakwah dapat memahaminya dengan mudah.
- b. Pesan dakwah haruslah jelas dan gamblang, hal ini bertujuan agar pesan dakwah saat diterima tidak menjadi multitafsir dan menjadi salah pengertian.
- c. Pesan dakwah haruslah menggunakan Bahasa yang jelas, hal ini bertujuan agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik, ingat jangan gunakan kata-

kata yang asing dan yang menyulitkan sasaran dakwah dalam memahami pesan dakwah.

- d. Pesan dakwah haruslah berisi hal yang positif, karena tujuan dakwah adalah mengajak kepada kebaikan maka sudah seharusnya pesan dakwah berisikan hal-hal yang baik serta positif.
- e. Pesan dakwah haruslah seimbang, artinya pesan dakwah ini tidak memihak satu sisi aja melainkan pesan dakwah mampu berdiri diantara keduanya.
- f. Pesan dakwah haruslah menyesuaikan dengan keinginan sasarannya dan juga latar belakang sasarannya.
- g. Pesan dakwah tidak boleh berisikan sensasi, kebohongan, kefasikan dan lain sebagainya.⁴¹

4. Metode Penyampaian Pesan Dakwah

Metode dakwah diartikan sebagai cara-cara yang ditempuh untuk melaksanakan dakwah. Metode dakwah merupakan salah satu hal yang esensial dari kegiatan dakwah karena melalui metode inilah keberhasilan dan kegagalan dari aktivitas dakwah dapat dipertaruhkan. Metode dakwah adalah hal yang harus benar-benar diperhatikan karena melalui metode ini pula besar kecil atensi sasaran dakwah dapat terlihat dan melalui metode dakwah ini seorang Da'i dapat mengevaluasi bagaimana dakwah yang dilakukannya sudah sesuaikah atau tidak dengan metode yang digunakan.

Mengutip dari pendapat Fahrurrozi dalam bukunya berjudul Ilmu Dakwah, metode dakwah merupakan suatu strategi yang dilakukan dalam rangka pendekatan dakwah. Metode dakwah merupakan salah satu langkah

⁴¹ Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick," *Jurnal Risalah, Fdk-Uin Suska Riau* Vol Xxiv, No. 2 (2013): 16–27.

yang dilakukan seorang Da'i saat menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'u.⁴²

Ada begitu banyak metode dakwah yang dapat dijalankan oleh seorang da'i saat menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u. merujuk pada Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S an-Nahl 16 : 125)

Ada 3 metode dakwah yang dapat dilakukan diantaranya

- a. Metode *bi al-hikmah* atau melalui perkataan yang baik, benar dan tegas dalam membedakan hak dan bathil. Metode dakwah ini berupaya menyerukan dan mengajak umat kejalan Allah SWT melalui rasa sabar, bijaksana dan penuh ketegaran. Dalam metode ini seorang Da'i dituntut untuk memiliki intelektual yang tinggi tidak hanya dalam bidang agama saja melainkan juga cabang ilmu lain terutama psikologi maupun sosiologi dan juga lain sebagainya.
- b. Metode *al-mau'izah al-hasanah* atau melalui nasihat yang lemah lembut, melalui pembelajaran yang baik, memakai ujaran yang bersahaja, menggunakan Bahasa dan tutur kata yang mengandung kelembutan dan kasih sayang. Dalam metode dakwah ini seorang

⁴² Fahrurrozi, Faizah, And Kadri, *Ilmu Dakwah*. 116.

da'i dilarang keras menggunakan sifat yang kejam, agresif, egois apalagi anarkis. Metode dakwah ini sangat cocok diterapkan kepada sasaran dakwah yang tingkat pemahamannya tergolong masih rendah.

- c. Metode *mujadalah bi al-lati hiya ahsan* atau melalui bantahan atau melalui berdebat atau melalui berdiskusi namun dengan syarat harus dilakukan dengan baik, saling menghormati, bertatakrama serta beretika.⁴³

Berbeda halnya metode dakwah yang dilakukan Rosulullah SAW dalam menyiarkan agama Islam, metode yang digunakan diantaranya:

- a. Metode tulisan, metode ini merupakan metode paling dasar dan mudah terbukti hingga saat ini dakwah menggunakan metode tulisan bertahan hingga saat ini tak lekang oleh waktu.
- b. Metode memudahkan atau dengan kata lain tidak memberatkan, melalui metode ini sasaran dakwah dalam menerima, memahami hingga melaksanakan pesan-pesan islam tidak merasa kesulitan.
- c. Metode mencegah, metode ini digunakan saat menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* dimana setiap individu yang melaksanakan tanpa paksaan dengan kata lain sesuai dengan kapasitas diri.⁴⁴

Metode dakwah pada hakikatnya merupakan cara yang digunakan dalam menyampaikan dakwah kepada sasaran dakwah. Ada begitu banyak cara yang dapat ditempuh seorang Da'i dalam menyiarkan islam, seorang Da'i tentunya bebas dalam menggunakan

⁴³ Siti Hotiza Et Al., "Interpretasi Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125," *Jurnal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 137-147, <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs/interpretasi>. 144-146.

⁴⁴ Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*. 55-56.

metode dakwah. Namun yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode dakwah seorang da'i harus pandai dan mahir membaca sasaran dakwahnya. Benar, seorang da'i bebas menggunakan metode dakwah tapi ingat kondisi sosial, psikologi, gender dan generasi tiap individu sasaran dakwah itu berbeda. Oleh karena itu seorang da'i harus dan wajib menyesuaikan metode apa yang baik digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah, agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh sasaran dakwah tanpa hambatan dan kendala.

5. Dakwah Melalui Tulisan

Kegiatan dakwah dalam agama islam merupakan kegiatan yang sifatnya mulia. Karena dakwah sendiri merupakan perintah Allah SWT. Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyiarkan ajaran islam dari da'i kepada mad'u melalui beragam media dan juga beragam metode. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah adalah melalui media tulisan.

Sebenarnya dakwah melalui media tulisan merupakan cara berdakwah yang tergolong cukup lama keberadaannya terbukti dengan banyaknya kitab-kitab karya para ulama terdahulu dan yang paling terkenal dan terpenting bagi umat islam adalah Al-Qur'an. Walaupun tergolong lama, metode berdakwah melalui tulisan ini eksistensinya tidak memudar meskipun perkembangan zaman, teknologi, informasi dan komunikasi terus berlangsung. Metode dakwah melalui tulisan ini merupakan metode dakwah yang cukup fleksibel dalam menyesuaikan zaman. Inovasi-inovasi yang tercipta cukup membuktikan bahwa metode dakwah melalui tulisan cukup banyak peminatnya.

Terdapat beberapa jenis tulisan yang dapat dijadikan media dakwah, sehingga pendakwah dapat memilih jenis tulisan yang sesuai dengan penguasaan, minat dan bahan yang akan dituliskannya. Ada beragam jenis tulisan yang dapat dijadikan media dakwah seperti artikel, resensi buku, *feature* hingga buku.

Buku merupakan salah satu media tulisan yang dapat digunakan sebagai penyampai ide maupun gagasan dari penulisnya. Dakwah yang dilakukan menggunakan buku dapat dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai islam di dalamnya. Hal itu bertujuan agar dakwah yang berupa nasihat, ajakan kebaikan bisa tersampaikan kepada seluruh lapisan golongan masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda dengan sebaik-baiknya. Buku sebagai media dakwah dapat menjadi alternatif rujukan dakwah, sarana dakwah, tausiyah, maupun koreksi dan kritik terhadap sesama muslim. Asalkan semuanya berlandaskan niat dan juga tujuan yang mulia.⁴⁵

Jika merujuk pada jenis-jenis pesan dakwah di penjelasan sebelumnya maka kita akan mengenal 3 jenis topik pembahasan pesan dakwah yakni Aqidah (menyangkut iman kepada Allah SWT dan Rosulullah SAW), Syariah (menyangkut shalat, puasa, zakat dan haji serta ibadah lainnya), Akhlak (menyangkut sikap dan perilaku manusia secara lahir maupun bathin).⁴⁶ Ketiga topik pembahasan itu tentunya tidak serta merta dilangsungkan dan dikemas dalam satu kegiatan dakwah. Topik-topik itu disampaikan dengan cara terpisah dan

⁴⁵ Ahmad Rian Lisandi, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014). 29.

⁴⁶ Kamaluddin, "Design Message Da'wah." 6-7.

disesuaikan dengan tingkat pemahaman mad'u agar memudahkan mad'u menyerap isi pesan yang disampaikan da'i

Pemanfaatan buku sebagai media dakwah dapat dilakukan sebagai bentuk sarana dan upaya dalam memberikan pemahaman yang mampu memberikan perubahan bagi pembacanya. Oleh karena itu, dakwah melalui buku merupakan salah satu bentuk media yang cukup efektif, dengan dakwah melalui buku, seorang da'i berarti telah menyediakan sumber bacaan bagi umat manusia dalam mempelajari *diin al-islam*. Berdakwah menggunakan media tulisan buku dapat diketahui melalui ciri-cirinya diantaranya :

- a. Ciri Kognitif, menekankan aspek moral secara menyeluruh, menjunjung kebenaran dan keadilan, menyerukan kejujuran integritas kesopanan, senantiasa berpegang teguh pada fakta dan pengetahuan, mengingatkan kepada sang pencipta dan juga mengingatkan pada peringatan-peringatan.
- b. Ciri Afektif, menekankan pada persamaan hak-hak dalam pertanggungjawaban, menghindari konflik dan kepentingan pribadi, bercirikan sikap kolektif dan kooperatif, berorientasi pada pembuktian yang rasional dan juga mencari kebenaran.
- c. Ciri Psikomotorik, menekankan kebenaran tanpa bantahan dan memusatkan pada hal yang positif.⁴⁷

⁴⁷ Kusnawan, *Teknik Menulis Dakwah*. 46-48.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Edisi 1. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Ahmad Anwar, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Metodologi*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Amalia, Fitria, And Astri Widyaruli Anggraeni. *Semantik, Konsep Dan Contoh Analisis*. Jember: Madani, 2017.
- Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Edited By Erfan Efendi. Edisi 1. Yogyakarta: Lkis, 2018.
- Azwardi. *Metode Penelitian, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Edited By Rajab Bahry. Edisi 1. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Edisi 1. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013.
- Diah Kartiningrum, Eka. "Panduan Penyusunan Studi Literatur." *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto* (2015).
- El-Saadawi, Nawal. *Perempuan Di Titik Nol*. Edited By Amir Sutaarga. 18th Ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2022.
- Fahrurrozi, Faizah, And Kadri. *Ilmu Dakwah*. Edited By Wawan Junaidi. Edisi 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Fatimah. *Semiotika Dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (Ilm)*. Edited By Syahril. Edisi 1. Sulawesi Selatan: Tallasamedia, 2020.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Edited By Hasan Sazali. Edisi 1. Wal Ashri Publishing, 2020.
- Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi*. Edited By Hamid Mintadja. Edisi 4. Jawa Barat: Pt. Intermedia Personalia Utama, 2012. [Www.Ptipu.Blogspot.Com](http://www.ptipu.blogspot.com).
- Hasanah, Umdatul. *Ilmu Dan Filasafat Dakwah*. Edited By Masduki. Edisi 2. Banten: Fseipress, 2013.

- Hermawan, Agus. *Retorika Dakwah*. Edited By Erlina Wijayanti And Risyad Hisyam Ash-Shiddieqi. Cetakan 1. Kudus: Yayasan Hj. Kartini Kudus, 2018.
- Hoed, Benny. *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya*. Edisi 3. Depok: Komunitas Bambu, 2014.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, And Dkk. *Metodologi Penelitian*. Edited By Ilyas Ismail. Edisi 1. Gunadarma Ilmu, 2018.
- Kusnawan, Aep. *Ilmu Dakwah: Kajian Berbagai Aspek*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- . *Teknik Menulis Dakwah*. Edited By Nunik Siti Nurbaya. Edisi 1. Bandung: Simbiosis Rekatama Meia, 2016.
- Mamik. *Metode Kualitatif*. Edited By Nova Retnowati. Edisi 1. Surabaya: Zifatama Publisher, 2015.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah Publisher, 2019.
- Nawawi, Nurnaningsih. *Aqidah Islam, Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*. Edited By Nurhuda Noor. Edisi 1. Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017.
- Pattinasarany, Sally. *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente Der Semiotik)*. Edited By Murad. Edisi 1. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1996.
- Qadaruddin Abdullah, Muhammad. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Edited By Qiara Media. Edisi 1. Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Edited By Arita L. Edisi 1. Jakarta: Pt. Grasindo, 2010.
- Ridla, Muhammad Rosyid, And Rifa'i Afif. *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*. Edited By Ihsan Rahmat. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017.
- Saleh, Sirajuddin. *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*. Edisi 1. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research &*

- Development*). Edited By Rusmini. Edisi 1. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Seto Wahyu Wibowo, Indiwani. *Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Edisi 1. Tangerang: Wisma Tiga Dara Perum Cimone Permai, 2006.
- Seto Wahyu Wibowo, Indiwani. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika Dan Analisis Framing*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 2001.
- Sunarto, Ahmad. *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*. Edisi 1. Surabaya: Jaudar Press, 2014.
- Usman, Husaini, And Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi 2. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008.
- West, Richard, And Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi (Introducing Communication Theory Analysis And Application. Buku 1)*. Edisi 5. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2017.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*. Ke-4. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Zaimar, Okke K.S. *Semiotika Dan Penerapannya Dalam Karya Sastra*. Edisi 1. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Jurnal :

- Astuti, Hofifah. "Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, No. April (2021). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.
- Dakwah, Komunikasi, And Rini Fitria. "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, No. 02 (2019). <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar>.

- Delvia, Sugesti. "Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ppkn Dan Hukum* 14, No. 2 (2019).
- Djawad, Alimuddin A. "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi." *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, No. 1 (2016).
- Edu, Ambros Leonangung. "Nasib Kaum Perempuan : Berkaca Pada Novel ' Perempuan Di Titik Nol.'" *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 9, No. 10 (2002).
- Hasibuan, Abdullah. "Perbedaan Teori Linguistik Ferdinand De Saussure Dan Noam Chomsky." *Jurnal Universitas Bina Bangsa Getsempena* 3, No. 2 (2015).
- Hotiza, Siti, Faizah Binti Awad, Nurdin, Rahmawati, And Fitri Wahidah. "Interpretasi Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125." *Jurnal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022).
<https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs> Interpretasi.
- Husna, Ilmu, And Eko Hero. "Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah." *Journal Of Discourse And Media Research* 1, No. 1 (2022).
- Kamaluddin. "Design Message Da'wah." *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* Vol 10, No. 2 (2016).
- Kulsum, Ummu. "Nawal El-Saadawi : Membongkar Budaya Patriarki Melalui Sastra." *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 3, No. March (2017).
- Miftahusolih, Ahmad, And Heggy Fajrianto. "Konsep Persaudaraan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, No. 1 (2021).
- Mudjiyanto, Bambang, And Emilsyah Nur. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method Of Communication." *Jurnal Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Makassar* 16, No. 1 (2013).
- Nadzifah, Faizatun. "Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus." *At-Tabsyir: Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1 (2013).

- Nurani, Sifa Mulya, And S Sy. "Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam)." *Journal Of Law And Family Studies* 3, No. 1 (2021). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.
- Puniman, Ach. "Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Yustitia Fakultas Hukum Universitas Madura Pamekasan* 15, No. 1 (2016).
- Putri, Nimas Permata. "Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure." *Jurnal Stkip Pgri Pacitan* (2007).
- Sukesti, Restu. "Pendekatan Linguistik Sinkronis Dan Diakronis Pada Beberapa Dialek Melayu: Pemikiran Kritis Atas Sejarah Bahasa Melayu." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 15, No. No 1 (2015).
- Sukyadi, Didi. "Dampak Pemikiran Saussure Bagi Perkembangan Linguistik Dan Disiplin Ilmu Lainnya." *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia* 3, No. 2 (2013).
- Suwaed, Muhammad Youssef. "The Exploitation Of Women And Social Change In The Writing Of Nawal El-Saadawi." *Journal Of International Women's Studies Article* 18, No. 4 (2017).
- Tugume, Benon. "Interrogating The Male-Female Gender Dichotomy In Nawal El Saadawi ' S Woman At Point Zero." *Journal Of International Women ' S Studies* 22, No. 4 (2021). <https://vc.bridgew.edu/jiws/vol22/iss4/9>.
- Yantos. "Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick." *Jurnal Risalah, Fdk-Uin Suska Riau Vol Xxiv*, No. 2 (2013).

Skripsi :

- Aulia Pratiwi, Nanda. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku 'Kamulah Wanita Tangguh Itu' Karya Arum Faiza. Dkk." Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021.
- Auliya Rizal, Naya. "Pesan Dakwah Dalam Buku Sultan Abdul Hamid II The Last Khalifa Karya Dr. Ali Muhammad Ash-

- Shallabi.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Dewi, Syafinah. “Pesan Dakwah Anti Patriarki Nawal El Saadawi Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol.” Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2020.
- Heryansyah, Denny. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Lisandi, Ahmad Rian. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Sholikah, Maratus. “Analisis Semiotika Pesan Dakwa Dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sudjani.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Internet :

- Kemenag, Jabar. “Ukhuwah Islamiyah, Pondasi Kerukunan Umat Beragama.” Accessed February 25, 2023. <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/ukhuwah-islamiyah-pondasi-kerukunan-umat-beragama>.
- Permata Sari, Siska. “Dai Muda: Pentingnya Menghargai Wanita Dalam Agama Islam.” Last Modified 2021. Accessed March 5, 2023. <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/dai-muda-pentingnya-menghargai-wanita-dalam-agama-islam>.